



## PEMKOT AJAK WARGA BERI MASUKAN RPJPD 2025-2045 **Tahun Politik, Jadi Pedoman Bakal Calon Walikota**

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya kini tengah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045. Kerangka acuan pembangunan tersebut memiliki nilai strategis pada tahun politik kali ini lantaran bakal menjadi pedoman bagi bakal calon walikota yang akan berlaga.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan rancangan awal RPJPD paling lambat harus sudah tersusun setahun sebelum masa periode tersebut berakhir. "Rancangan awalnya sudah kita mulai tahun ini. Tata kalanya juga sudah kita susun sampai akhir tahun ini karena awal tahun 2024 sudah harus ada musrenbang," jelasnya, Selasa (19/9).

Keberadaan RPJPD diakuinya memegang peran penting dalam visi, misi dan arah pembangunan di daerah. Oleh karena itu memasuki tahun politik dalam pergantian kepala daerah, perannya akan semakin vital. Hal ini karena setiap janji bakal calon walikota harus mengacu pada sistem perencanaan pembangunan tersebut.

Bahkan, imbuhan Agus, bagi kepala daerah terpilih juga harus mengacu RPJPD ketika hendak menerjemahkan janji kampanyenya ke dalam program kegiatan. "Bagaimana pun itu (RPJPD) harus ditaati. Siapa pun kepala daerahnya nanti ketika tidak mengikuti maka bisa offside. Anggaran tidak akan turun," tegasnya.

Sesuai dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, RPJPD memiliki jang-

ka waktu 20 tahun. Selanjutnya akan diperinci melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku lima tahun atau satu periode kepala daerah. Kemudian dipertegas lagi dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) yang berlaku satu tahun untuk perencanaan anggaran tahun berjalan.

Momentum penyusunan RPJPD ini pun juga menjadi kesempatan berharga bagi masyarakat. Pasalnya, Pemkot Yogya masih membuka atau mengajak warga untuk memberikan masukan melalui [bit.ly/KotaYogyakarta2045](http://bit.ly/KotaYogyakarta2045) yang akan ditunggu hingga 30 September 2023 mendatang. Melalui laman tersebut, masyarakat luas baik yang berdomisili di Kota Yogya maupun luar daerah bisa memberikan saran dan masukan mengenai kota ini pada tahun emas atau 2045. "Kita buka kesempatan sampai 30 September, karena setelah itu semua masukan warga harus kami rekap sebagai bahan dalam konsultasi publik pada Oktober mendatang," tandas Agus.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, juga mengutarakan hal sama. Menurutnya, kanal yang sudah diberikan dalam menjaring masukan masyarakat harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dengan keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan maka hasil yang akan dirasakan bisa sesuai kebutuhan.

"Ini momentum yang sangat bagus bagi masyarakat untuk urun rembug, urun ide dan urun gagasan dalam pembangunan," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005